

ANALISIS PENDAPATAN KERIPIK SUKUN PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA “CITRA LESTARI PRODUCTION” DI KOTA PALU SULAWESI TENGAH

of Income Sukun Chips on Home Industry “ Citra Lestari Production” Palu Sulawesi Tengah

Samsiarti¹⁾, Made Antara²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

Email : intansamsiarti@yahoo.co.id

Email : yasinta90287@gmail.com

ABSTRACT

Sukun is one of the agricultural commodities that is able to fulfill human necessity in daily life and is considered to have promising market opportunities and prospects. Central Sulawesi possesses a sufficient land of Sukun tree spreading. Sukun now can be processed to make chips, it is able to give benefits to industry. This research aims to determine the revenue earned for the domestic industry, "Citra Lestari Production" in Palu, Central Sulawesi. The appointment of respondent was done intentionally (purposive), by considering that Citra Lestari Production is an industry that processes sukun chips in Palu. The respondent of this research was the head of the company, and one of data sources used in this study consisted of primary data and secondary data. Data analysis tool used was income analysis. The results showed that the income of Citra Lestari Production domestic industry is Rp.4,134,059/month, which is obtained from the selling production Rp.18,900,000/month, and the total production cost, Rp.14,765.94.

Key Words: income, sukun chips, Citra Lestari Production, income

ABSTRAK

Buah sukun merupakan salah satu komoditi pertanian yang dapat memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki prospek serta peluang pasar yang cukup baik. Sulawesi Tengah mempunyai lahan yang cukup banyak penyebaran pohon sukun. Buah sukun setelah diolah menjadi keripik sukun dapat memberikan keuntungan bagi industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar Pendapatan yang diperoleh Industri Rumah Tangga “ Citra Lestari Production ” di Kota Palu Sulawesi Tengah. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa industri Citra Lestari Production merupakan Industri yang mengolah keripik sukun di Kota Palu. Responden dalam penelitian ini yaitu pimpinan perusahaan dan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh Industri Rumah Tangga Citra Lestari Production sebesar Rp 4.134.059/ bulan yang diperoleh dari penerimaan Rp 18.900.000/bulan dikurangi dengan biaya total produksi Rp 14.765.94.

Kata Kunci : Pendapatan, Keripik Sukun, Citra Lestari Production, Pendapatan

PENDAHULUAN

Provinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu daerah yang sesuai untuk pengembangan tanaman sukun, sudah terdapat sebagian daerah di Sulawesi Tengah yang sudah menghasilkan produksi buah sukun, yaitu sekitaran Kota Palu (Sidera dan Biromaru), Torebulu dan Kabupaten Donggala, sehingga dapat mensuplai buah sukun sebagai bahan baku keripik sukun. Beberapa pengusaha di Kota Palu sudah mulai melihat peluang usaha ini dan mulai mengembangkan agroindustri dengan mengubah buah sukun menjadi keripik sukun.

Pengembangan dunia industri di Indonesia saat ini semakin maju. Hal ini terbukti dengan banyaknya industri-industri baru yang mengelola berbagai macam produk olahan jadi maupun olahan mentah (buah sukun). Sukun merupakan komoditi subsektor tanaman pangan yang memiliki prospek besar dalam usaha industri khususnya industri rumah tangga berupa keripik sukun. Pemanfaatan buah sukun selangkah lebih maju terutama di daerah penghasil sukun, pemanfaatan sukun sebagai bahan pangan semakin penting, sejak pemerintah merencanakan program diversifikasi pangan (Santoso dan Prakoso, 2010).

Berdasarkan penelitian Riski.R (2014), Penelitian ini bertujuan besarnya pendapatan, struktur modal dan profitabilitas dari usaha keripik sukun di "Citra Lestari Production". Penelitian ini telah dilaksanakan di "Citra Lestari Production" bertempat di Jalan Kimaja No. 9 Kelurahan Besusu Kecamatan Palu Timur di Kota Palu. Penelitian ini menggunakan analisis pendapatan dan profitabilitas untuk mengetahui kemampuan usaha dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada saat memproduksi Keripik Sukun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penerimaan yang diperoleh usaha keripik sukun pada industri rumah tangga "Citra Lestari Production" Bulan Januari-Maret 2013 sebesar Rp 44.992.000 dengan

total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 17.680.066 dan menghasilkan laba sebesar Rp 27.311.934 dan struktur modal industri rumah tangga "Citra Lestari Production" memiliki asset tetap yang berupa peralatan dalam melakukan proses produksi yaitu sebesar Rp 36.850.000 serta memiliki modal tunai milik pribadi yaitu sebesar Rp 77.962.000 sedangkan, profitabilitas selama kurun waktu tiga bulan (Januari-Maret 2013) mengalami fruktusasi dengan nilai rata-rata EAT sebesar Rp 9.057.022 dibandingkan dengan nilai investasi sebesar Rp 365.312.000 dikalikan 100 dalam satuan persen (%) sehingga, menghasilkan nilai rata-rata profitabilitas sebesar 2,48%. Artinya nilai profitabilitas menunjukkan bahwa setiap penambahan Rp 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 2,48.

Sukun merupakan tanaman pangan alternatif yang sudah cukup populer. Penggunaannya banyak untuk dibuat aneka makanan, baik dengan cara direbus, digoreng, dibuat keripik, dan lain-lain menunjukkan bahwa tanaman ini memang memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Selama ini baru 4 jenis tanaman yang dianggap sebagai pangan alternatif selain beras sebagai makanan pokok, yaitu jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kentang. Ironisnya sukun belum dilirik sama sekali, padahal kandungan gizi (karbohidrat dan energi) sukun sesungguhnya tidak kalah dengan keempat pendamping komoditi pendamping tersebut.

Tabel 1 menunjukkan total produksi buah sukun di Sulawesi Tengah dari Tahun 2009-2013 sebesar 34.595 ton, total produksi tertinggi terlihat pada Tahun 2013 sebesar 10.194 ton dengan jumlah pohon sebanyak 6.816 sedangkan terendah pada Tahun 2009 sebanyak 2.460 ton dengan jumlah pohon 4.919. Tahun 2011 dengan jumlah pohon sebanyak 10.543 jumlah produksi hanya sebesar 8.711 ton.

Tabel 1. Ketersediaan Buah Sukun Di Sulawesi Tengah, 2009-2013

No	Tahun	Pohon	Produksi ton
1	2009	4.919	2.460
2	2010	6.292	3.486
3	2011	10.543	8.711
4	2012	5.814	9.744
5	2013	6.816	10.194
6	2014	34.384	34.595

Sumber : BPS-Statistics Sulawesi Tengah 2014

Berdasarkan hasil penelitian Ilham (2013) yang berjudul *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Bawang Goreng UMKM Bersama di Desa Bolupontu jaya Kecamatan Sigi Biromaru* yang dilaksanakan pada Bulan Februari sampai Maret 2013 dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh pada UMKM usaha bersama di Desa Bolupontu jaya Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, kemudian untuk mengetahui kelayakan usaha pada UMKM Usaha bersama di Desa Bolupontu jaya kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*). Responden yang diambil adalah pimpinan dan empat karyawan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan dan analisis kelayakan usaha.

Agroindustri mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembangunan pertanian di Indonesia terutama dalam rangka transformasi struktur perekonomian dari nominasi sektor agroindustri. Sejalan paradigma pembangunan ekonomi yang bersandar pada strategi *broad-based and hightech industri resourced-based economic*, maka sektor pertanian akan lebih berperan lagi jika pengembangan sektor ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan agroindustri/agribisnis (Nasution, 2002).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan keripik sukun pada Usaha Industri Rumah Tangga “ Citra Lestari Production” di Kota Palu Sulawesi Tengah.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Industri Citra Lestari Production yang terletak di Jalan Kimaja Kecamatan Palu Timur Kota Palu. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa industri Citra Lestari Production merupakan salah satu produsen keripik sukun yang ada di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2015.

Penentuan Responden

Penentuan Responden dilakukan secara sengaja (*purposive*). Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yakni 1 orang pemimpin 1 orang bendahara dan 4 orang karyawan tenga kerja tetap pada industri keripik sukun *Citra Lestari Production* yang secara aktif turut melakukan pengolahan pada perusahaan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan (*quisitionaire*). Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan literatur yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan mengenai situasi atau kejadian secara umum mengenai proses produksi pada perusahaan Citra Lestari *Production*. Pendapatan usaha dihitung dengan rumus (Yantu dan Rauf, 2012) sebagai berikut:

$$\pi = TR - T$$

Keterangan :

π = Pendapatan

TR = Penerimaan total (*Total Revenue*)

TC = Biaya Total (*Total Cost*)

Total biaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC - VC$$

Keterangan :

TC = Total cost (Total Biaya)

FC = Biaya tetap (Fixed cost)

VC = Biaya variabel (Total Cost)

Penerimaan dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

P = Harga Produksi

Q = Jumlah Produksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Keripik Sukun Pada Industri Citra Lestari Production

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dan semua total biaya, dimana penerimaan adalah perkalian antara produksi dan harga jual. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pendapatan adalah harga produksi, semakin tinggi harga produksi maka pendapatan akan semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh. Besarnya pendapatan industri Citra Lestari Production yang diperoleh dari total penerimaan Rp 18.900.000 dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 14.769.941 maka pendapatan yang dihasilkan adalah Rp 4.134.059.

Penerimaan Keripik Sukun Pada Industri Citra Lestari Production

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual dari produksi yang bersangkutan. Semakin banyak produksi yang dijual, maka semakin besar pula penerimaan yang akan diperoleh. Adapun data mengenai penerimaan keripik sukun pada Industri Citra Lestari Production. bahwa total penerimaan diperoleh dari produksi dikalikan dengan harga produksi. Dimana pada Industri

Citra Lestari Production produksi sebesar 2100 bungkus dikalikan dengan harga produksi Rp 9.000, sehingga menghasilkan Rp. 18.900.000 dalam sebulan.

Biaya Produksi

Biaya produksi pada industri Citra Lestari Production secara umum meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak dapat berubah-ubah atau tetap dan tidak dapat dipengaruhi oleh besarnya produksi, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang dapat berubah-ubah atau tidak tetap dan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi. Biaya tetap meliputi nilai penyusutan, pajak, gaji karyawan tetap listrik dan telepon. Jumlah biaya tetap industri Citra Lestari Production terlihat pada Tabel 2.

Tabel. 2 Total Biaya Produksi keripik sukun di industri Citra Lestari Production

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/Bulan)
1	Penyusutan Alat	949.746
2	Pajak PBB	17.696
3	Pajak Mobil	75.845
4	Pajak Motor	7.584
5	Gaji Karyawan	5.000.000
6	Listrik dan Telepon	455.070
Total		6.505.941

Sumber: Data primer setelah diolah, 2015

Biaya Variabel Produksi Citra Letari Production

Adapun jumlah biaya variabel yang dikeluarkan oleh industri pada Bulan Juni- Juli 2015, terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah biaya variabel yang dikeluarkan Industri Citra Lestari Production.

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Nilai (Rp/Bulan)
	Buah			
1.	Sukun	700	5.000	3.500.000
2.	Gula	40	13.000	520.000
3.	Garam	20	1.000	20.000
	Pewarna			
4.	Makanan	40	2.500	100.000

Minyak				
5.	Goreng	25	68.000	1.700.000
6.	Kemasan	2100	1.000	
7.	Gas	20	16.000	
Jumlah				2.100.000
				320.000

Tabel 3 menunjukkan bahwa biaya variabel dalam usaha keripik sukun pada Industri Citra Lestari Production sebesar Rp 8.260.000 Biaya variabel untuk menghasilkan keripik sukun yaitu buah sukun, gula, garam, pewarna makanan, minyak goreng, kemasan dan gas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka disimpulkan bahwa pendapatan atau keuntungan sangat tergantung pada jumlah penerimaan dan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Pendapatan usaha Keripik Sukun pada Industri Rumah Tanggah Citra Lestari Production sebesar Rp. 4.134.069/bulan

Saran

Melalui penelitian ini, diharapkan agar Industri Citra Lestari Production tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan sehingga banyak konsumen yang tertarik untuk membelinya dan tentunya diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan usaha keripik sukun

DAFTAR PUSTAKA

Adiwilaga, 1994. *Ilmu Usahatani. Alumni, Bandung.*

Ilham, 2013, *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Bawang Goreng Pada UMKM usaha bersama Di desa Bolupuntu Jaya Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Gigi, Jurnal Agrotekbisnis vol 1 (3).*

Nasution, 2002. *Pengembangan kelembagaan pedesaan untuk agroindustri : IPB press. Bogor.*

Riski.R, 2014 “*Analisis Profitabilitas Usaha Kripik Sukun Pada Industri Rumah Tangga Citra Lestari Production Dikota Palu. Jurnal Agrotekbisnis Vol 2 (2) : 205-210.*

Santosa Agus dan Prakosa Cucut, 2010. *Karakteristik Tape Buah Sukun Hasil Fermentasi Penggunaan Konsentrasi Ragi yang Berbeda. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Unwidha Klaten.2 (73) : 48-55.*

Supriyono.(1999). *Metode Penelitian Bisnis. Alf ABETA. Bandung.*

Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press, Jakarta.*

Yantu, M. R dan Rustam Abd.Rauf. 2012. *Bahan Ajar Ekonomi Mikro Agribisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Untad*